

**PESAN DAKWAH ISLAM DALAM FILM DARI ZINA
MENUJU JANNAH DI CHANNEL YOUTUBE FILM MAKER
MUSLIM
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

SKRIPSI



Oleh:

Umul Maghfiroh
NIM. 211016033

Pembimbing:

Irma Rumtianing UH, M.SI.
NIP. 197402171999032001

IAIN
PONOROGO

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
2020**

ABSTRAK

Maghfiroh, Umul. 2020 *.Pesan Dakwah Islam Pada Film Dari Zina Menuju Jannah. Skripsi.* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Irma Rumtianing UH, S.Ag, MSI.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Film, Semiotika Charles Sandres Peirce

Memasuki era modern, berdakwah tidak hanya dilakukan dengan tabligh akbar saja tetapi mulai menggunakan media elektronik seperti film. Film merupakan sebuah karya seni hasil kerja tim yang menghasilkan sebuah video dengan durasi yang bermacam-macam. Berdasarkan genrenya, film memiliki beragam pesan yang terkandung. Salah satunya adalah film islami yang mengandung pesan dakwah. Terdapat tiga pesan dakwah yaitu akidah, syariah, akhlak.

Film islami akan menonjolkan pesan dakwah yang dapat diterima oleh penonton. Film Dari Zina Menuju Jannah merupakan salah satu film pendek yang menceritakan tentang kisah percintaan antara Nurul dan Fahri. Film tersebut mempunyai pesan-pesan yang mendalam yang dapat menjadi motivasi dan juga bahan renungan bagi anak muda yang mulai mengenal kisah cinta.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mendiskripsikan bagaimana tanda, objek, dan interpretasi film Dari Zina Menuju Jannah yang mengandung pesan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah saja yang terkandung dalam film Dari Zina Menuju Jannah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Barthes yang membagi pokok pembahasan menjadi tanda, objek, dan interpretasi.

Dalam penelitian ini didapatkan dua kesimpulan bahwa, terdapat 8 adegan yang mengandung pesan dakwah. Dari delapan adegan tersebut, Peneliti memilah tanda, objek, dan interpretasi yang menunjukkan pesan dakwah. Tanda yang terlihat antara lain gambar dan teks dialog di dalam film, objek yang diambil berupa hadis-hadis Rasulullah SAW, dan interpretasi berupa hubungan antara tanda dan objek yang terjalin. Dari analisis tersebut, pesan dakwah yang terkandung pada film Dari Zina Menuju Jannah adalah sifat husnudzon, sifat bersyukur, menghindari zina, berdoa kepada Allah, memiliki rasa takut kepada Allah, adab bertamu, dan akad pernikahan.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Umul Maghfiroh

NIM : 211016033

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

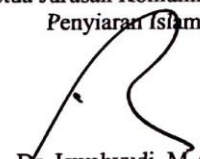
Judul : PESAN DAKWAH ISLAM DALAM FILM *DARI ZINA MENUJU JANNAH* DI CHANNEL YOUTUBE FILM MAKER MUSLIM (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian monaqosah.

Ponorogo, 14 September 2020

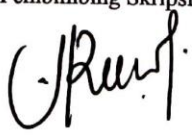
Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam


Dr. Iswahyudi, M.Ag
197903072003121003

Menyetujui,

Pembimbing Skripsi


Irma Runtianing UH, MSI
NIP. 197402171999032001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

PENGESAHAN

Nama : Umul Maghfiroh
 NIM : 211016033
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Judul : *Pesan Dakwah Islam Pada Film Dari Zina Menuju Jannah Di Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*




Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 24 September 2020


Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 1 Oktober 2020

Tim penguji :

1. Ketua Sidang : Dr. Muh. Tasrif, M.Ag. ()
2. Penguji : Dr. Iswahyudi, M.Ag. ()
3. Sekertaris : Irma Rumtianing UH, M.S.I. ()

Ponorogo, 1 Oktober 2020

Mengesahkan
 Dekan,

Dr. Ahmad Munir, M. Ag
 NIP. 196806161998031002

iv

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umul Maghfiroh

NIM : 211016033

Fakultas : Ushuluddin, adab, dan dakwah

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Islam Dalam Film Dari Zina Menuju Jannah Di
Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Semiotika
Charles Sanders Peirce)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 5 Desember 2020



Umul Maghfiroh

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umul Maghfiroh
NIM : 211016033
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : "Pesan Dakwah Islam Dalam Film *Dari Zina Menuju Jannah* di Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)".

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 20 Agustus 2020



Umul Maghfiroh
NIM 211016033

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang membawa kebaikan bagi seluruh umatnya. Islam adalah agama yang berisi dengan petunjuk-petunjuk agar manusia sebagai makhluk individual menjadi lebih baik, menjadi pribadi yang berkualitas dan beradab. Supaya terbentuk manusia yang yang diinginkan oleh agama, maka dibutuhkan suatu kegiatan yang menyerukan ajaran-ajaran Islam yaitu dakwah. Dakwah adalah penyampaian ajaran Islam yang dapat berupa *amr ma'ruf* (ajaran kepada kebaikan) dan *nahi mun'kar* (mencegah kemungkaran).¹

Dalam perkembangan zaman yang terjadi, pada mulanya dakwah hanya dilakukan dengan berceramah dari satu mimbar ke mimbar yang lain. Tetapi perkembangan zaman yang semakin pesat ditandai dengan mudahnya mengakses informasi melalui media massa, membuat da'i untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk berdakwah. Sudah tidak dapat dipungkiri bahwa berdakwah melalui media massa mulai digeluti oleh pada da'i.

Media massa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan bagi khalayak banyak. Seperti halnya berdakwah, media massa pun juga mengalami perkembangan yang cukup baik. Berawal dari media cetak seperti koran dan majalah, lalu media elektronik yakni televisi dan film, dan

¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta Timur; Prenada Media, 2004), 10.

yang sekarang digemari oleh publik yaitu media online seperti instagram dan youtube.

Film merupakan salah satu media massa elektronik yang mulai muncul pada akhir abad 19.² Dalam Undang-undang No. 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman dirumuskan, “Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi masaa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan”.³ Para penggarap film tentu tidak hanya sekaradar memberikan tayangan yang menarik tetapi tentu saja juga mengedukasi dan mempengaruhi para penontonnya.

Film selalu memiliki pesan yang ingin disampaikan. Film memiliki kecenderungan yang lebih besar dalam mempengaruhi sifat maupun perilaku khalayak, karena film menyuguhkan pesan yang dikemas epic dalam bentuk adegan. Setiap film yang disajikan kepada penonton selalu memberikan beberapa sudut pandang, agar penonton dapat mengetahui bahwa film bisa disajikan dalam gambaran kehidupan yang sebenarnya. Hal ini dimaksudkan agar penonton tidak hanya stagnan dalam visualisasi gambar tetapi juga mampu mengambil pesan-pesan yang ingin disampaikan. Terdapat banyak sekali genre film antara lain horor, romans, biografi, petualangan, dan islami. Film-film yang menyajikan pesan-pesan disebut film islami.

Film Islami mulai dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah. Pesan dakwah (*maddah*) adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada publik. Dalam islam, pesan dakwah memiliki tiga aspek yaitu (a)

² Denis McQuil, *Teori Komunikasi Massa Edisi 6* (Jakarta; Salemba Humanika,2012), 35.

³ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2011), 105.

akidah (b) syariah (c) akhlak. Di Indonesia sudah banyak sekali film-film Islami seperti Sang Kyai, Ayat-Ayat Cinta, Bulan Terbelah di Langit Eropa, dan Surga Yang Tidak Dirindukan. Semua film tersebut adalah film bioskop yang memiliki banyak sekali penonton.

Dalam era 4.0, film sudah mulai masuk atau ditayangkan ke dalam youtube. Terdapat beberapa konten kreator yang memproduksi film-film islami salah satunya film maker muslim. Film Maker Muslim terbentuk pada tanggal 5 September 2019. Film yang diproduksi oleh film maker muslim ini lebih pada film pendek dan web series. Salah satu film pendek yang diproduksi adalah dari zina menuju jannah. Film ini diperankan oleh Andi Malingkaan sebagai Fikri, Arivatul Isnaini sebagai Nurul, Pipien sebagai Umami, dan M. Ali Ghifari sebagai Ustadz.

Film yang mengisahkan tentang kisah dua sejoli yang hampir melakukan perzinahan tetapi mereka sadar dan memilih mengakhiri hubungan tersebut dan mulai melanjutkan hidup baru. Dalam perjalanan menuju yang lebih baik, mereka berdua dipertemukan kembali dalam perjodohan metode taaruf dengan cv. Meskipun memiliki keraguan untuk kembali bersama, akhirnya dua sejoli ini bersama kembali dalam ikatan pernikahan. Film yang telah ditonton oleh 3 juta lebih ini rilis pada tanggal 6 September 2018. Film yang membahas mengenai perzinahan ini memiliki pesan yang begitu mendalam kepada para remaja di Indonesia. Perzinahan di lingkungan remaja memang sudah bukan hal yang tabu lagi. Banyak sekali anak-anak muda yang melakukan perzinahan lalu hamil di luar nikah dan akhirnya kehilangan masa depan mereka. Dalam film ini, produser

hendak memberikan pesan bahwa perzinahan itu tidak pernah dibenarkan oleh agama dalam bentuk apapun.

Dalam film ini, dengan menggunakan pendekatan semiologi, Peneliti berusaha menggali pesan-pesan dakwah. Untuk mengetahui isi dari sebuah film dibutuhkan pembahasan yang khusus sehingga tanda-tanda pada film tersebut dapat di ketahui maknanya. Salah satunya dengan menggunakan semiotika.

Semiotika merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang sebuah makna dari suatu tanda-tanda. Banyak sekali tokoh-tokoh yang menurunkan semiotika salah satunya Charles Sanders Peirce.

Charles Sanders Pierce melihat tanda sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari objek referensinya serta pemahaman subjek atas tanda⁴. Charles beranggapan bahwa tanda adalah yang mewakili sesuatu untuk seseorang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Peneliti tertarik mengambil judul **“Pesan Dakwah Islam Dalam Film Dari Zina Menuju Jannah di Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tulisan ini difokuskan pada Pesan Dakwah Islam pada Film Pendek Dari Zina Menuju Jannah di Channel Youtube Film Maker Islami (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Jika diajukan dalam bentuk pertanyaan sub masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2013), xii.

1. Bagaimana *tanda* pesan dakwah dalam film Dari Zina Menuju Jannah ?
2. Bagaimana objek pesan dakwah dalam film Dari Zina Menuju Jannah ?
3. Bagaimana *representasi* pesan dakwah dalam Film Dari Zina Menuju Jannah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diraih dari rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *ikon* pesan dakwah dalam film Dari Zina Menuju Jannah.
2. Untuk mengetahui *objek* pesan dakwah dalam film Dari Zina Menuju Jannah.
3. Untuk mengetahui *simbol* pesan dakwah dalam Film Dari Zina Menuju Jannah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan yang baru berkaitan dengan semiotika Charles Sanders Peirce. Dengan adanya penelitian ini diharap semiotika Peirce dapat menjadi pedoman untuk penelitian-penelitian yang akan datang. Peneliti juga berharap semoga semiotika Peirce ini dapat digunakan untuk menganalisis tanda-tanda baik pada film, buku, dan lain sebagainya. Selain itu, hasil penelitian ini juga

diharapkan agar dapat menjadi bahan rujukan atau referensi bagi studi komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi kajian literatur khususnya untuk kajian penelitian kualitatif. Selain itu, hasil penelitian menggunakan semiotika Peirce pada film ini mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

Terdapat dua telaah pustaka, yaitu telaah pustaka teoritik dan telaah pustakan empirik. Telaah pustaka teoritik mampu berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, dan telaah pustaka empirik berupa penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan Peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, Peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian Peneliti. Film Pendek Dari Zina Menuju Jannah baru pertama kali sebagai bahan penelitian untuk dijadikan bahan skripsi. Namun Peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini.

Pertama, Badiatul Mardiyah (2019), mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Badi meneliti film Insha Allah Sah dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Film Insha Allah Sah” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Dalam film ini, peneliti mengkaji tentang bagaimana *tanda*

(*sign*) pesan dakwah yang terkandung dalam film “ Insyah Allah Sah”, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif analisis semiotika Peirce. Perbedaannya dengan peneliti tersebut peneliti mengkaji *tanda (sign)* pesan dakwah dalam film “Insyah Allah Sah”, sedangkan pada penelitian ini mengkaji pesan dakwah dalam film “Dari Zina Menuju Jannah”. Persamaannya dengan penelitian tersebut, yaitu sama-sama menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.⁵

Kedua, Nur Hikma Usman (2017) mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hikma meneliti film Aisyah Biarkan Kami bersaudara dengan judul “*Tanda (sign)* Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Dalam film ini, peneliti mengkaji tentang bagaimana *tanda (sign)* nilai toleransi yang terkandung dalam film “ Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif analisis semiotika Peirce. Perbedaannya dengan peneliti tersebut peneliti mengkaji *tanda (sign)* nilai toleransi dalam film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”, sedangkan pada penelitian ini mengkaji pesan dakwah dalam film “Dari Zina Menuju Jannah”. Persamaannya dengan penelitian tersebut, yaitu sama-sama menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.⁶

⁵ Badiatul Mardiyah, *Pesan Dakwah Dalam Film Isya Allah Sah*” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce), (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2019).

⁶ Nur Hikman Usman, *Tanda (sign) Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce), (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Ilmu Komunikasi, 2017).

Ketiga, Lailatum Maghfiroh(2019), mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Badi meneliti fim Assalamualaikum Calon Imam dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam” Dalam film ini, peneliti mengkaji tentang bagaimana *tanda (sign)*pesan dakwah yang terkandung dalam film “ Assalamualaikum Calon Imam”, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif analisis semiotika peirce. Perbedaanya dengan peneliti tersebut peneliti mengkaji *tanda (sign)*pesan dakwah dalam film “Assalamuaalikum Calon Imam”, sedangkan pada penelitian ini mengkaji pesan dakwah dalam film “Dari Zina Menuju Jannah”. Persamaannya dengan penelitian tersebut, yaitu sama-sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.⁷

Dari ketiga penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif isi dan memakai analisis semiotika Charles Sandres Peirce. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

Dengan menelaah perbedaan pada ketiga penelitian terdahulu, penulis mengambil keputusan bahwa belum ada penelitian tentang analisis pesan dakwah pada film Dari Zina Menuju Jannah menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Oleh karena itu, penulis mengajukan judul Pesan Dakwah Islam Dalam Film Dari Zina Menuju Jannah di Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce).

⁷ Lailatum Maghfiroh, *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam*, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: Komunikasi Penyiaran Islam, 2019).

Telaah pustaka teoritik, Peneliti menemukan beberapa buku yang berkaitan dengan penelitian. Buku-buku tersebut juga digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Pertama, buku dengan judul Ilmu Dakwah yang ditulis oleh Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. Buku ini merupakan cetakan ke V pada tahun 2016. Buku ini menghadirkan esensi dakwah sebagai ilmu yang terus berkembang mengiringi dinamika masyarakat. Pembahasan buku ini meliputi berbagai teori yang berkaitan dengan ilmu dakwah, dan implementasi riil keilmuan dakwah.

Kedua, Semiotika Komunikasi. Buku ini ditulis oleh Drs. Alex Sobur, M.Si. Buku ini dicetak pertama kali pada tahun 2003 oleh percetakan rosda karya. Semiotika Komunikasi ini memfokuskan pada hal yang berkaitan dengan penggunaan dan produksi tanda secara sosial di dalam proses komunikasi. Di dalam buku tersebut, diuraikan secara komprehensif system-sistem tanda, penggunaan tandasecara sosial di dalam berbagai media komunikasi seperti Koran, televise, radio, maupun film. Keistimewaan dari buku ini dilengkapi dengan berbagai pemikiran dari tokoh-tokoh semiotika dunia.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara yang teratur untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, metode menyangkut cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Oleh karena hal

tersebut, metode dapat diartikan sebagai cara mendekati, mengamati, dan menjelaskan suatu gejala dengan menggunakan landasan teori.⁸

Sedangkan penelitian adalah aktivitas pengamatan, pencarian data, dan bukti-bukti di lapangan atau penelusuran informasi, baik informasi literer/documenter maupun informasi kasuistik.⁹

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya.¹⁰

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti merupakan instrumen kecil, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹¹

2. Data dan sumber data penelitian

Data merupakan catatan atas kumpulan fakta.¹² Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras (*hard*

⁸ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/m> diakses pada 6 Desember 2019 19.30 WIB.

⁹ Afiffudin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2009), 32.

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 4.

¹¹ Afiffudin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 57-56.

¹² <http://id.m.wikipedia.org/wiki> diakses pada 6 Desember 2019 20:59 WIB

data) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif.¹³

Data dokumen yang diperoleh berupa gambar *sreencapture* yang didapatkan dari cuplikan film pendek tersebut. Gambar yang telah didapat kemudian diperhatikan pada tiap tanda yang muncul, baik audio maupun visual yang ada di dalamnya.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan sumber data dokumentasi berupa video film yang ada di channel youtube film maker muslim. Dengan dokumentasi berupa video, Peneliti dapat mengamati, memilah-milah dan memilih simbol yang menjelaskan pesan dakwah yang terdapat pada film tersebut. Selain itu, Peneliti dapat mendeskripsikan pesan dakwah yang terkandung pada film tersebut. Sehingga, Peneliti dapat menganalisis simbol-simbol pada film tersebut yang menjelaskan tentang pesan dakwah dan pesan dakwah yang terkandung pada film tersebut.

3. Teknik pengumpulan data

Sumber utama dari data kualitatif adalah kata-kata tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan wawancara, observasi, FGD (*forum group discussion*), dan studi perpustakaan.

¹³ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 107.

Dalam penelitian ini, Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode wawancara dan metode observasi.

a. Metode wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan ssesuatu kepada narasumber yang menjadi informan atau responden.

Dalam penelitian ini, Peneliti akan melakukan wawancara tidak langsung dengan film maker muslim dengan menggunakan via gmail.

b. Metode dokumentasi

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan gambar dan audio yang terdapat pada film tersebut. Selain itu Peneliti menggunakan data lain sebagai pendukung yang telah didapatkan dari berbagai sumber yakni seperti buku, internet, arsip, dan sumber tertulis lain yang dapat mendukung penelitian ini.

c. Observasi

Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menonton film Dari Zina Menuju Jannah.

4. Teknik pengolahan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Dimana analisis semiotik Peirce ini mempelajari tentang tanda, objek, dan interpretasi. Untuk mengetahui simbol-simbol yang menjelaskan tentang pesan dakwah dan pesan dakwah dalam film Dari Zina Menuju Jannah, Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Melihat tayangan film Dari Zina Menuju Jannah yang sebelumnya telah di download terlebih dahulu di channel youtube film maker muslim .
- b. Mengamati setiap adegan yang ada di dalam film, mulai dari latar, ekspresi, serta narasi yang digunakan.
- c. Pengambilan gambar dengan cara melakukan screen capture pada setiap scene yang dianggap memiliki pesan dakwah.
- d. Analisis data dengan analisis Charles Sanders Peirce untuk mengetahui tanda, objek, dan interpretasi pesan dakwah film Dari Zina Menuju Jannah.

5. Analisi data

Analisis data adalah aktivitas pengorganisasian data. Data yang dimaksud adalah data yang telah terkumpul seperti beberapa catatan lapangan, hasil wawancara, foto, maupun artikel, dan sebagainya. Analisis data ini dilakukan ketika mulai dilakukannya pengumpulan data hingga akhir laporan itu telah jadi.

Sehingga peneliti akan mempelajari tanda-tanda yang berada pada film tersebut secara rinci. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka agar pembahasan skripsi ini dapat tersusun secara sistematis sehingga penjabaran yang ada dapat dipahami dengan baik, maka Peneliti membagi pembahasan ini dalam lima bab, dan masing-masing terbagi kedalam beberapa sub bab, yaitu :

Pada bab I pendahuluan, bab ini membahas mengenai penjelasan yang bersifat umum seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematikan penulisan.

Pada bab II PESAN DAKWAH, FILM, DAN SEMIOTIKA CHARLES S. PEIRCE. Pada bab ini akan memaparkan teori tentang dakwah, pesan dakwah, film mengenai pengertian film dan genre film, dan semiotika secara umum juga semiotika Charles Sanders Peirce.

Pada bab III Film Dari Zina Menuju Jannah. Dalam bab ini berisi tentang pemaparan data, profil, sinopsis, dan *screencapture* video yang diperoleh dari media youtube di channel film maker muslim. Data yang diperoleh berupa soft file Film Dari Zina Menuju Jannah.

Pada bab IV Analisis Pesan Dakwah Pada Film Dari Zina Menuju Jannah Dengan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. Pada bab ini akan membahas

tentang analisis tanda, objek, dan interpretasi pesan dakwah dalam film Dari Zina Menuju Jannah.

Pada bab V Penutupan. Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang menjadi pokok-pokok permasalahan serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian, sehingga mampu memberikan masukan-masukan bagi pihak-pihak yang terkait.



BAB II

PESAN DAKWAH, FILM, DAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS

PIERCE

Bab 2 berisi mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pertama, dakwah. Pembahasan ini mencakup, pengertian dakwah, macam-macam dakwah, dan pesan dakwah. Kedua, film. Hal-hal yang akan dibahas tentang pengertian film dan genre film. Ketiga, semiotika Charles Sanders Pierce. Sebelum

masuk semiotika Charles Sanders Peirce, terlebih dahulu akan membahas mengenai semiotika pada umumnya.

A. Konsep Dakwah dalam Islam

1. Pengertian Dakwah Islamiyah

Dakwah pada hakikatnya memiliki sifat persuasif yaitu mengajak manusia secara halus¹⁴. Hal ini mengenai kekerasan, intoleransi, diskriminasi, pemaksaan, maupun teror tidak dapat digolongkan dalam kegiatan dakwah meskipun hal-hal yang disampaikan tentang pesan dakwah.

Dakwah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu *daa'aa* – *yad'u* – *da'watan* yang artinya menyeru, mengajak, memanggil, dan mengundang¹⁵. Sedangkan secara istilah dakwah adalah suatu perjuangan hidup untuk menegakkan dan menjunjung tinggi undang-undang Ilahi dalam seluruh aspek kehidupan manusia dan masyarakat, sehingga ajaran Islam menjadi *sibghah* (celupan) yang mendasari, menjiwai, dan mewarnai seluruh sikap dan tingkah laku manusia dalam kehidupan dan pergaulan kehidupannya¹⁶. Dakwah dalam kehidupan dapat diartikan bermacam-macam seperti do'a atau

¹⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 8.

¹⁵ Muhammad Qodaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Qlara Media, 2019), 2.

¹⁶*Ibid.*, 5.

mengharap kebaikan, dan mengajak seseorang untuk melakukan kebaikan.

2. Metode Dakwah dalam Islam

Dalam melakukan kegiatan dakwah, da'i melakukan beberapa metode yang digunakan agar pesan yang disampaikan bisa diterima oleh mad'u atau komunikan. Metode ini dipilih sesuai dengan latar belakang sosial, pendidikan, umur, dan pekerjaan audien. Secara garis besar terdapat 3 metode dakwah *bil hikmah*, *mau'idzah hasanah* dan *mujalah*¹⁷.

a. Metode *Bil Hikmah*

Metode ini dimaknai dakwah menggunakan kebijaksanaan yang dimiliki oleh pada da'i guna menentukan sikap yang benar dan tepat. Dakwah menggunakan metode ini lebih banyak digunakan oleh para dai untuk berdakwah dikalangan kaum intelek. Metode ini tidak hanya sekedar menyampaikan pesan dakwah secara lisan maupun tulisan, tetapi menyampaikan dakwah dibarengi dalil-dalil, argumentasi pribadi yang kuat, dan juga penalaran yang mampu diterima oleh sasaran dakwah. *Feedback* yang ingin diperoleh dari metode ini adalah lahirnya tatanan sosial yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

¹⁷ M Rosyid Ridho et. al, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Samdudra Biru, 2017), 41.

b. Metode *Mau'idzah Hasanah*

Metode ini berupa menyampaikan pesan dakwah dengan cara bertutur kata yang baik. Hal ini digunakan agar pendakwah mampu menarik simpati dari sasaran dakwahnya. Adapun hal-hal yang disampaikan berupa nasihat-nasihat, anjuran, maupun pendidikan-pendidikan yang mudah dipahami. Objek dakwah atau sasaran dakwah yang menggunakan metode ini adalah orang-orang yang memiliki tingkat intelektual dan tingkat spiritual yang awam. Dalam metode ini posisi pendakwah menjadi teman, dan pembimbing yang menyayangi dan memberikan hal-hal yang bermanfaat dan memberikan kebahagiaan bagi dirinya. Kegiatan dakwah ini biasa dilakukan dalam pengajian, majlis taklim, dan kuthbah sholat Jum'at.

c. Metode *Mujadalah*

Metode ini lebih pada kegiatan berdiskusi, maupun berdebat. Tetapi yang ditekankan bertukar pikiran ini harus tetap mengutamakan sikap sopan santun dan menjaga kebersamaan agar pesan dakwah yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik oleh sasaran dakwah.

Kegiatan dakwah menggunakan metode ini berupa kegiatan seminar, dialog keagamaan, dan diskusi. Metode ini memiliki sifat terbuka, transparan, kontradiktif, dan reaksioner. Metode

ini dilakukan dengan cara memaparkan argumen mengenai pesan-pesan dakwah sehingga semakin kuat argumen maka semakin kuat dampak yang akan diperoleh.

Sedangkan menurut Quraish Shihab, di dalam al-Qur'an dijelaskan mengenai beberapa metode yang bisa digunakan untuk tercapainya penyampaian materi-materi dakwah¹⁸, antara lain :

- a. Mengaitkan materi dengan kisah-kisah. Kisah-kisah ini dimaksudkan dengan kisah yang bersejarah seperti pada zaman Nabi, kisah-kisah yang mungkin bisa terjadi hingga sekarang, dan kisah-kisah yang mungkin bisa terjadi.
- b. Nasihat dan panutan. Tetapi nasihat ini harus dibarengi dengan dibarengi contoh-contoh teladan.
- c. Pembiasaan. Pembiasaan memiliki dampak yang begitu efektif terhadap perubahan perilaku manusia. Dengan melakukan pembiasaan hal-hal penting yang bermanfaat bagi kehidupan mereka.

3. Macam-macam Pesan Dakwah

¹⁸ Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2008), 197.

Pesan merupakan sesuatu yang dikemukakan oleh komunikator kepada komunikan, dalam hal ini dapat berupa pikiran, keterangan, atau pernyataan sebuah sikap¹⁹. Harold Laswell berpendapat bahwa, pesan merupakan salah satu yang dapat dibicarakan oleh beberapa sumber kepada komunikan atau penerima. Pesan yang baik adalah pesan yang dapat diterima dengan baik oleh komunikator maupun komunikan. Dalam menentukan pesan dakwah, hendaknya para dai memerhatikan beberapa hal antara lain memilih materi, memperhatikan jangkauan ilmu, dan melihat latar belakang sasaran dakwahnya. Sumber pesan dakwah adalah al-Qur'an dan hadis.

Muhammad Qomaruddin dalam bukunya memaparkan bahwa pesan dakwah terfokus pada tiga hal²⁰ :

a. Aqidah

Aqidah berasal dari kata *aqd* yaitu pengikatan, ikatan yang kokoh. Sedangkan menurut istilah aqidah adalah keimanan atau apa-apa yang diyakini dengan mantap dan tegas dan tidak dicampuri dengan keragu-raguan terhadap orang yang mengimaninya.

Aqidah berhubungan dengan keimanan yang ada pada diri setiap orang. Terdapat enam rukun iman yang wajib dipercaya

¹⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta:Gaya Media Pratama, 1997), 9.

²⁰ Muhammad Qomaruddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 69-70.

oleh setiap manusia 1) Iman kepada Allah SWT 2) Iman kepada Malaikat Allah 3) Iman kepada Kitab-kitab Allah 4) Iman kepada Rasul-Rasul Allah 5) Iman kepada Hari Kiamat 6) Iman kepada Qada' dan Qadar.

Da'i dalam hal ini berusaha untuk menanamkan dan menyebarkan tentang aqidah Islam yang berpangkal pada rukun Islam.

b. Syariah

Syariah atau hukum Islam sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dan hukum-hukumnya.

Syariah dalam Islam berkaitan dengan amal lahiriah yang dilakukan oleh setiap orang Islam guna menaati perintah dari Allah SWT. Syariah bisa meliputi ibadah, dan muamalah.

Ibadah mencakup rukun islam yaitu sholat, zakat, puasa, dan menunaikn haji, syahadat tidak bisa dimasukkan ke dalam ibadah karena termasuk dalam aqidah (keyakinan). Sedangkan muamalah mencakup tata cara perekonomian seperti jual beli, kerja sama, maupun pegadaian.

Terdapat hal-hal lain yang termasuk dalam syariah seperti hal-hal mengenai pernikahan, thalak, perwarisan, maupun hukum-hukum kekuasaan, dan politik maupun tindak pidana.

c. Akhlaq

Akhlaq merupakan sikap yang terdapat pada diri manusia. Akhlaq bisa didefinisikan sesuatu yang bersemayam yang ada di dalam jiwa, yang secara cepat dan mudah serca tidak dipikir-pikir dapat dari lahir dalam bentuk perilaku seseorang.

Tugas da'i dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah yaitu akhlaq adalah menerangkan mengenai akhlaq mamudah dan akhlaq mazmumah serta contoh-contoh perilaku yang menggambarannya.

Akhlaq bisa terbagi menjadi 2 yaitu 1) akhlaq kepada Allah SWT, dengan cara mematuhi segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya 2) akhlaq kepada sesama manusia, akhlaq yang mencakup sikap kita ketika bersosialisasi dengan orang lain.

B. FILM sebagai Sarana Dakwah Islamiyah

1. Pengertian Film Dakwah

Secara epistemologis, film artinya benda yang bergerak. Menurut Effendy film dapat diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi merupakan gabungan dari berbagai berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta musik²¹.

Dalam undang-undang perfilman, film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dipertunjukkan²².

Pada sejarah perkembangannya, film mulai muncul pada abad ke 19 dengan tampilan hitam putih dan tanpa suara. Pada tahun 1920-an film mulai memiliki suara dan pada tahun 1930-an film mulai berwarna. Film memiliki perkembangan yang pesat dan pada perang dunia I dan II adalah puncak dari kejayaan film, tetapi mulai tahun 1945 film mengalami kemerosotan.

Bahkan di Indonesia, Usmar Ismail pada tahun 1950 membuat film yang berjudul Darah dan Doa. Film ini mengawali dunia perfilman di Indonesia. Tak selamanya berkembang, dunia perfilman di Indonesia juga mengalami pasang surut yakni pada tahun 1980-1990. Tetapi sekarang, perkembangan film di Indonesia telah mengalami perkembangan yang

239. ²¹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remadja Karya, 1986),

²² UU RI No 33 tahun 2009 Tentang Perfilman BAB 1 Ayat 1, 2.

sangat pesat dengan cerita-cerita yang kompleks tentang kehidupan sehari-hari.

Film memiliki unsur di dalamnya. Unsur ini memiliki sifat yang kuat dalam membangun film. Terdapat beberapa unsur film skenario, sinopsis, plot, penokohan, shot, dan *scene*. Selain unsur, film juga memiliki elemen-elemen penting yang bertugas dalam menyukseskan sebuah film. Beberapa elemen tersebut adalah produser, sutradara, penulis skenario, aktor dan aktris, serta juru kamera.

Film merupakan salah satu media dakwah kontemporer. Menjadi salah satu media dakwah tentunya film mengandung beberapa pesan dakwah baik secara tersirat maupun tersurat. Film sebagai media dakwah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pola kehidupan di masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan betapa kuatnya film ini dalam mempengaruhi perilaku, pola pikiran, dan sikap penontonnya.

Film yang mengandung pesan dakwah lebih akrab disebut dengan film dakwah. Sederhananya, suatu film dapat dikatakan film dakwah karena di dalamnya memang mengandung pesan-pesan keagamaan tertentu²³. Meskipun mengandung pesan dakwah, pesan-pesan tersebut disampaikan secara halus dan dikombinasikan hiburan baik komedia maupun imajinasi.

2. Genre Film

²³ Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah* (Surabaya: Sahabat Media Cindekia, 2019), 9.

Film secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu film fiksi dan non-fiksi. Film fiksi merupakan film yang ceritanya berupa hayalan seperti film-film *romance*, dan animasi. Sedangkan film non-fiksi lebih kepada film-film yang memiliki cerita sesungguhnya. Contohnya seperti film dokumenter dan film biografi tokoh.

Menurut Sri Wahyuningsih dalam bukunya *Film dan Dakwah*, ia membagi genre film²⁴ sebagai berikut :

a. Film cerita

Film cerita adalah film yang mengandung cerita yang lazim diputar di bioskop-bioskop. Topik yang diangkat oleh film ini adalah cerita fiksi atau cerita nyata yang dimodifikasi sehingga lebih menarik dari segi cerita maupun sinematografi.

b. Film dokumenter

Film ini pada hakikatnya lebih meneankan pada temuan-temuan atau kejadian-kejadian yang didapat saat proses syuting.

Titik berat dalam film ini adalah fakta yang ditemukan dan peristiwa yang terjadi.

c. Film berita

²⁴ *Ibid.*, 3-5.

Film berita adalah film-film yang mengandung berita. Film ini berpijak pada fakta pada peristiwa yang benar-benar terjadi. Film berita dan film dokumenter memiliki perbedaan pada cara penyajian dan durasinya.

d. Film kartun

Film kartun awalnya dibuat khusus untuk anak-anak. Titik berat dalam film ini terletak di seni lukis yang setiap lukisan membutuhkan kejelian dan ketelitian. Hasil lukisan tersebut lalu dipotret satu persatu, kemudian dirangkai dan diputar dalam proyektor sehingga mendapatkan film-film yang bergerak.

C. TEORI SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE

1. Definisi Semiotika

Definisi semiotika dapat dipahami dari asal kata yaitu *semion* yang berarti tanda. Pada catatan sejarah semiotik, semiotika merupakan ilmu tentang tanda-tanda yang menganggap fenomena komunikasi sosial atau masyarakat dan kebudayaan. Van Zoest mengartikan semiotik sebagai ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungan dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya”²⁵.

²⁵ Alex Shobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 96.

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda. Tanda adalah perangkat yang kita pakai mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika pada awalnya memiliki dua tokoh yaitu Charles Sanders Peirce dan Ferdinand De Saussure. Kedua ilmuwan ini memiliki istilah berbeda untuk menyebut ilmu tanda ini, Peirce menyebut semiotik dan Saussure menyebutnya dengan semiologi. Hal ini dikarenakan latar belakang mereka yang berbeda, Saussure merupakan tokoh linguistik yang menjelaskan semiotik dengan membawa latar belakang ciri-ciri linguistik yang dikenal dengan istilah semiologi, sedangkan Peirce merupakan tokoh filsuf yang menjelaskan latar belakang logika yang disebut dengan istilah semiotika.

Terdapat beberapa jenis semiotika antara lain, semiotika analitik, diskriptif, *faunal zoosemiotik*, kultural, naratif, natural, normatif, sosial dan struktural²⁶.

a. Semiotika analitik

Semiotika ini digunakan untuk menganalisis sistem tanda.

b. Semiotika diskriptif

Semiotika yang memfokuskan pada tanda yang kita alami sekarang tetapi tanda tersebut ada sejak dulu kala.

c. Semiotika *faunal zoosemiotik*

²⁶ Javar Lantowa et. al, *Semiotika* (Sleman: DeePublish, 2017), 2.

Semiotika ini lebih membahas tanda-tanda yang dihasilkan oleh hewan.

d. Semiotika Kultural

Semiotika yang khusus membahas mengenai tanda-tanda yang muncul di masyarakat.

e. Semiotika Naratif

Semiotika yang membahas sistem tanda yang terletak pada narasi berupa mitos dan cerita lisan.

f. Semiotika Natural

Semiotika yang mempelajari tanda-tanda yang dihasilkan oleh alam.

g. Semiotika Normatif

Semiotika yang membahas ilmu-ilmu tanda yang dihasilkan oleh manusia berupa norma.

h. Semiotika sosial

Semiotika yang membahas ilmu tanda yang dihasilkan oleh manusia berupa lambang, baik lambang kata maupun kalimat.

i. Semiotika Struktural

Semiotika yang menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

2. Semiotika Charles Sanders Peirce

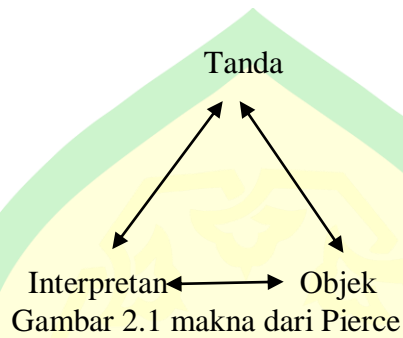
Charles Sanders Peirce atau Peirce, merupakan seorang filsuf logika yang berasal dari Amerika. Logika, membuat ia mengemukakan bahwa manusia berfikir menggunakan tanda, dan tanda merupakan unsur komunikasi.

Menurut Peirce, tanda "*is something which stands to somebody for somethings in some respect or capacity*, sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Peirce disebut *ground*. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representemen*) selalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni *ground, object, dan interpretant*²⁷.

Peirce membagi definisi tanda menjadi tiga komponen yaitu representemen, objek dan interpretan. Pertama representemen, segala sesuatu harus memiliki dua syarat yaitu dapat dipersepsi dan dapat mewakili tanda. Kedua, objek. Objek adalah segala sesuatu yang mampu diwakili oleh tanda. Komponen ketiga adalah interpretan. Interpretan adalah arti. Melalui teori segitiga yang dikembangkannya, Peirce melihat tanda atau representemen sebagai bagian yang tidak dapat terpisah oleh objek referensinya dan subjek atas tanda (interpretan). Hal-hal yang dibahas dalam teori segitiga adalah persoalan bagaimana makna muncul

²⁷ Alex Shobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), 41.

dari sebuah tanda, ketika tanda itu digunakan untuk berkomunikasi. Hubungan segitiga semiotika Charles dapat digambarkan seperti gambar berikut.



Dari gambar di atas, berdasarkan ground tanda dapat dibagi menjadi :

- a. Qualisign : tanda yang dipahami dari kualitasnya, bersifat alami dan spontan.
- b. Sinsign : tanda yang berkaitan dengan pengalaman dan kenyataan.
- c. Legisign : tanda yang disepakati bersama, berlaku umum, dan konvensional.

Berdasarkan objeknya, Pierce membagi tanda menjadi :

- a. Ikon : hubungan antara penanda dan petanda yang bersifat alamiah
- b. Indeks : hubungan antara penanda dan petanda yang bersifat memiliki kemiripan
- c. Simbol : tanda yang mengacu pada objek tertentu, bersifat konvensional.

Berdasarkan interpretannya, tanda dapat dibagi menjadi :

- a. Rheme : tanda yang mampu ditafsirkan berdasarkan pribadi, tanpa terikat oleh siapapun.

- b. Decisign : interpretasi yang merealisasikan tanda yang sesuai kenyataan.
- c. Argument : interpretasi berdasarkan hal yang telah disepakati bersama.



Film merupakan salah satu media massa yang diminati oleh banyak orang. Film memiliki kekuatan dalam mengumpulkan massa dengan konten yang di tampilkan. Semakin menarik isi dari suatu film maka akan semakin banyak menyedot perhatian penonton dengan mudah. Selain sebagai sarana hiburan, film mempunyai fungsi sebagai sarana untuk memberikan informasi secara visual kepada audiennya. Melalui film, sutradara dapat memberikan informasi atau pesan yang ditujukan kepada penontonnya. Film tidak hanya menyajikan gambar dan

musik namun juga penuh akan pesan-pesan tersirat dan tersurat yang penting bagi manusia. Film mempunyai peran yang besar dalam sejarah kehidupan. Dengan film seseorang akan mudah untuk menyampaikan sesuatu bahkan doktrin karena film lebih mudah untuk mempengaruhi orang banyak dari pada hanya berbicara.

A. Profil Film Zina Menuju Jannah

Dari zina menuju jannah merupakan salah satu film pendek yang diproduksi oleh channel youtube Film Maker Muslim. Film maker muslim terbentuk pada tahun 2014, yang terdiri dari 4 orang. Akun ini memiliki visi mampu menyalurkan nilai kebaikan dan nilai positif serta berharap penonton dapat mendapatkan inspirasi dan motivasi hidup setelah menonton film-film dari Film Maker Muslim <https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim>.

Film dari zina menuju jannah dipublikasikan pada tanggal 6 September 2018. Setelah hampir dua tahun penayangannya, film ini telah mendapatkan hampir 4.500.000 penonton. Dari kolom komentar, penonton film ini lebih anak muda. Film dari zina menuju jannah merupakan film romantisme yang dikemas secara islami.

Film ini dari namanya ingin memberikan pandangan bahwa seseorang yang pernah berdosa sekalipun ketika telah bertaubat dan menjadi pribadi yang lebih baik, maka Allah akan memberikan kebahagiaan yang luar biasa. Film yang memberikan gambaran tentang kisah percintaan yang belum halal statusnya terkadang memiliki keburukan yang perlu dihindari.

B. Sinopsis Film Dari Zina Menuju Jannah

Fikri dan Nurul merupakan sepasang anak muda yang sedang berjatuh cinta. Mereka telah melalui kehidupan berdua bersama-sama. Fikri adalah seorang muslim, dan Nurul adalah seorang muslimah yang mengenakan jilbab. Mereka berdua saling mencintai.

Hingga pada satu hari, mereka berada di sebuah kamar dan hampir melakukan perzinahan. Nurul, yang memiliki kedewasaan lebih dari Fikri menolak untuk melakukan perzinahan tersebut. Setelah kejadian ini, keduanya pun memutuskan tali hubungan yang salah ini dan memilih untuk hidup sendiri-sendiri. Meskipun Fikri telah meminta maaf dan memohon Nurul untuk tidak meninggalkan, tetapi Nurul tetap meninggalkan Fikri.

Kehidupan mereka terus berlanjut. Fikri dan Nurul pun saling merubah sikap mereka menjadi lebih baik, dan berhijrah. Pada suatu hari, Fikri telah menyetorkan CV nya kepada seorang ustadz yang biasa mengurus perijodohan, ternyata Nurul pun telah melakukan hal yang sama. Anehnya, mereka sama sekali tidak mencantumkan foto pribadi masing-masing.

Satu hari, Fikri dan Ustadz Ali sedang menunggu kedatangan Nurul di sebuah cafe untuk meneruskan proses taaruf ini. Ternyata, Nurul yang ditunggu adalah mantan pacar Fikri, semua pun kaget. Akhirnya, Nurul yang baru datang hanya mengucapkan salam dan langsung pergi. Ustadz Ali sangat kaget, karena dia telah mengetahui masa lalu kelam antara mereka berdua. Tetapi dia tetap menyuruh Fikri untuk berusaha lebih keras kalau memang Nurul jodohnya.

Setibanya di rumah, Nurul berbicara dengan ibunya. Ia menceritakan tentang Fikri laki-laki yang dulu pernah dicintainya itu. Nurul terkagum dengan perubahan yang dialami Fikri, ia berubah menjadi lebih santun, sopan, dan dewasa. Ibunya menanyakan apakah Nurul ingin meneruskan proses ta'aruf ini atau tidak, tetapi Nurul masih ragu. Ia masih takut dengan masa lalu mereka.

Tetapi, tidak singka Fikri menamu ke rumah Nurul. Ia menjelaskan niat baiknya untuk menjadikan Nurul sebagai istri yang mendampingi kelak. Kedatangannya pun disambut baik oleh Ibu Nurul, dan pinangan Fikri diterima oleh ibunya. Tidak lama kemudian mereka berdua melangsungkan pernikahan sederhana yang disaksikan oleh Ustadz Ali sebagai biro taaruf.

C. Data Mengenai Film Dari Zina Menuju Jannah

a. Poster Film Dari Zina Menuju Jannah



Gambar 3.1 Poster Film

b. Pemeran Film Dari Zina Menuju Jannah

1. Andi Malingkaan sebagai Fikri

2. Arivatul Isnaini sebagai Nurul
3. Pipien sebagai ummi
4. M. Ali Ghifari sebagai ustadz

c. Kru Film

1. Produser : Film Maker Muslim
2. Director : Amrul Ummami
3. Penulis Naskah : Ali Farighi
4. Sinematografer : Ryan Awans

D. Adegan Film Dari Zina Menuju Jannah

Dari zina menuju jannah adalah film yang bergenre romantis islami. Film yang memberikan makna bahwa Allah SWT selalu menjamin rezeki setiap hambaNya termasuk jodoh. Film ini mengisahkan tentang berpisahanya dua anak muda karena takut berzina, lalu saling memperbaiki diri. Pada akhirnya, Allah pun menyatukan mereka kembali dalam ikatan yang suci yaitu pernikahan.

Dalam film ini terdapat beberapa pesan- pesan dakwah yang disampaikan melalui dialog antar tokoh dan pengambilan gambar. Dialog - dialog tersebut menyampaikan pesan secara tersirat yang secara halus yang dituturkan oleh

para tokoh lewat pemerannya. Pesan - pesan tersebut dapat menjadi bahan introspeksi diri dan renungan agar mampu menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Di dalam film ini penulis akan meneliti 8 adegan yang mempunyai pesan dakwah yang kuat. Jadi, dalam pemaparan pada setiap gambar akan diberi tanda berupa kode guna mempermudah Penulis dalam menganalisis dan juga mempermudah pembaca.

Kode : 01/DZMJ/28/05/2020

Waktu : 01.12



Gambar 3.2 Adegan 1

Pada adegan ini, Fikri sedang duduk dengan Ustadz Ali. Mereka berdua sedang menunggu kedatangan Nurul. Dalam adegan ini, Fikri merasa bahwa Allah SWT terlalu baik kepadanya. Sebab, dia merasa setelah ia melakukan kesalahan-kesalahan di masa lalu Allah tetap saja baik padana, dengan mempertemukan ia dengan seorang perempuan yang akan bertaaruf dengannya.

Kode : 02/DZMJ/28/05/2020

Waktu : 01.38



Gambar 3.3 Adegan 2

Ustadz Ali adalah seorang yang menjadi perantara perkenalan (taaruf) antara Fikri dan Nurul. Ustadz Ali, berusaha mengingatkan Fikri mengenai bersyukur. Allah SWT senantiasa memberikan rezeki kepada hambaNya, apabila ia bersyukur maka Allah akan menambahnya. Fikri yang masih baru saja berhijrah merasa malu kepada Allah, atas nikmat yang telah diberikan kepadanya. Apalagi tentang pertemuan dengan Nurul, maka Ustad Ali meminta Fikri untuk menyukuri hal itu.

Kode : 03/DZMJ/28/05/2020

Waktu : 2.15

IAIN
PONOROGO



Gambar 3.4 Adegan 3

Adegan ini menjelaskan mengenai masa lalu yang terjadi antara Fikri dengan Nurul. Mereka berdua memang berada di fase terburuk kehidupan mereka. Fikri dan Nurul pernah hampir melakukan perzinahan, tetapi Nurul berusaha untuk menolak perzinahan itu. Pertengkaran antara mereka terjadi, akhirnya Nurul meminta Fikri untuk meninggalkannya. Dari kejadian tersebut, mereka pun hidup sendiri-sendiri, dan memutuskan hubungan yang salah tersebut.

Kode: 04/DZMJ?28/05/2020

Waktu : 05.26

IAIN
PONOROGO



Gambar 3.5 Adegan 4

Setelah perpisahan yang terjadi antara mereka, Nurul memperbaiki sikapnya. Ia menjadi lebih baik dan selalu berdoa mengenai persoalan jodoh. Ia berharap bahwa pertemuannya dengan Fikri adalah jawaban doa ia selama ini.

Kode 05/DZMJ/28/05/2020

Waktu : 05.33



Gambar 3.6 Adegan 5

Setelah pertemuan singkat itu, Nurul menceritakan semuanya kepada ummi. Ummi bertanya kepada dia, apakah masih ingin meneruskan proses taaruf atau tidak. Tetapi Nurul masih bingung, ia takut. Nurul masih takut, Allah masih marah kepadanya atas dosa lalunya itu.

Kode : 06/DZMJ/28/05/2020

Waktu : 06.09



Gambar 3.7 Adegan 6

Ummi selalu menyayangi Nurul. Ummi selalu berusaha menjadi tempat yang nyaman bagi Nurul. Meskipun ummi mengetahui kesalahan Nurul di masa lalu, tetapi kasih sayang ummi kepada Nurul tidak pernah berkurang.

Kode: 07/DZMJ/28/05/2020

Waktu : 06.41

iqain
PONOROGO



Gambar 3.8 Adegan 7

Setelah pertemuan kembali antara Nurul dan Fikri di kafe untuk memulai proses ta'aruf, Nurul akhirnya pergi sebelum sempat berbicara apapun selain mengucapkan salam. Fikri yang memiliki tekad tinggi, akhirnya ia mendatangi rumah Nurul untuk bertemu dengan orang tua Nurul. Dalam adegan ini, Fikri mengucapkan salam dan mengetuk pintu, lalu Nurul pun membuka pintu sambil menjawab salam.

Kode 08/DZMJ/28/05/2020

Waktu : 07.08

IAIN
PONOROGO



Gambar 3.9 Adegan 8

Setelah kedatangan Fikri ke rumah Nurul untuk melamarnya, mereka berdua akhirnya melakukan pernikahan. Setelah melewati masa lalu yang kelam, akhirnya mereka berdua dipersatukan kembali dalam ikatan suci yaitu pernikahan.

Dalam film *Dari Zina Menuju Jannah* ini penulis menemukan 8 *scene* yang mengandung pesan dakwah. Dari 8 *scene* yang menjadi bahan penelitian, penulis menganalisa tanda dengan cara mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku maupun ucapan yang dituju (film *Dari Zina Menuju Jannah*) secara langsung sehingga menemukan makna. Secara singkat akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Sinopsis Film *Dari Zina Menuju Jannah*

<p>1. Sinopsis <i>Scene</i> 01</p> <p>Dua orang laki-laki sedang duduk di sebuah kafe yang menunggu seorang</p>	<p>Observasi dilakukan dengan mengamati teks percakapan (audio) antara kedua laki-laki tersebut.</p>
---	--

perempuan dating.	
2. Sinopsis <i>Scene 2</i> Seorang laki-laki yang memberikan penjelasan kepada lawan bicaranya.	Observasi dilakukan dengan mengamati perkataan seorang laki-laki (ustadz) kepada lawan bicaranya yaitu Fikri.
3. Sinopsis <i>Scene 3</i> Seorang wanita (Nurul) dan laki-laki (Fikri) sedang berada di sebuah kamar dan merapikan baju mereka.	Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku dan percakapan yang dilakukan mereka berdua di kamar tersebut.
4. Sinopsis <i>Scene 4</i> Seorang wanita yang sedang menangis.	Observasi dilakukan dengan mengamati apa yang sedang Nurul katakan kepada ibunya.
5. Sinopsis <i>Scene 5</i> Seorang wanita yang sedang menangis.	Observasi dilakukan dengan mengamati apa yang sedang Nurul katakan kepada ibunya.
6. Sinopsis <i>Scene 6</i> Seorang wanita (Ibu) yang sedang berbicara kepada anaknya tentang kasih sayang.	Observasi dilakukan dengan mengamati apa yang sedang dibicarakan seorang Ibu kepada anaknya.
7. Sinopsis <i>Scene 7</i>	Observasi dilakukan dengan

Seorang laki-laki yang sedang bertamu ke rumah seseorang	mengamati apa yang sedang dilakukan dan perkataan Fahri ketika bertamu ke rumah Nurul
8. Sinopsis <i>Scene</i> 8 Proses ijab Kabul antara Fahri dan Nurul.	Observasi dilakukan dengan mengamati apa yang sedang dilakukan oleh Fahri saat ijab Kabul.

Observasi dilakukan dengan mengamati *scene* yang dapat mempresentasikan pesan dakwah pada film Dari Zina Menuju Jannah. Dari 8 *scene* yang ditemukan penulis mengamati film dari tanda yang terlihat (gambar dan audio) dari film tersebut untuk menemukan pesan dakwah yang ingin di representasikan.

Dari observasi yang dilakukan, penulis menemukan tanda dan makna pesan dakwah yang diinginkan digambarkan dalam film Dari Zina Menuju Jannah. Penemuan penulis tidak hanya dari gambar yang muncul namun juga audio berupa teks percakapan yang dijadikan data untuk menentukan pesan dakwah pada film Dari Zina Menuju Jannah. Secara singkat akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Ikon dan Simbol Film Dari Zina Menuju Jannah

<i>Scene</i>	Ikon	Simbol
<i>Scene</i> 1	Seorang laki-laki yang	Percakapan (narasi) yang

	sedang duduk di sebuah kafe dan berbicara tentang kebaikan Allah.	dikatakan oleh Fahri membahas mengenai konsep KeTuhanan.
<i>Scene 2</i>	Seorang laki-laki yang memberikan penjelasan kepada lawan bicaranya.	Perkataan Ustadz Ali kepada Fikri tentang bersyukur melambangkan setiap manusia harus memiliki sifat tersebut.
<i>Scene 3</i>	Seorang wanita (Nurul) dan laki-laki (Fikri) sedang berada di sebuah kamar dan merapikan baju mereka.	Laki-laki dan perempuan sedang berada di sebuah kamar akan melakukan perzinahan tetapi sadar dan segera merapikan pakaian mereka.
<i>Scene 4</i>	Seorang wanita yang sedang menangis.	Menangis merupakan salah satu hal yang mencirikan sifat sedih dan perkataannya yang menjelaskan tentang berdoa kepada Allah.
<i>Scene 5</i>	Seorang wanita yang sedang menangis.	Menangis merupakan salah satu hal yang mencirikan sifat sedih dan perkataannya yang

		menjelaskan tentang memiliki rasa takut kepada Allah.
<i>Scene 6</i>	Seorang wanita (Ibu) yang sedang berbicara kepada anaknya tentang kasih sayang.	Perkataan seorang Ibu tentang kasih sayang dapat menjelaskan tentang konsep ketulusan terhadap sesama manusia.
<i>Scene 7</i>	Seorang laki-laki yang sedang bertamu ke rumah seseorang	Adab bertamu yang dilakukan oleh seseorang laki-laki yang sedang bertamu ke rumah seseorang menambah kebaikan akhlak seseorang.
<i>Scene 8</i>	Proses ijab Kabul antara Fahri dan Nurul.	Proses ijab kabul dengan berjabat tangan antara pengulu dan Fikri menambah kesakralan pernikahan.

BAB IV

ANALISIS PESAN DAKWAH PADA FILM DARI ZINA MENUJU JANNAH DENGAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE

Dalam bab ini, analisis data mengenai fokus penelitian akan dipaparkan. Fokus penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung dalam film Dari Zina Menuju Jannah, maka data-data yang akan dipaparkan hanya *scene* dan dialog yang mengandung pesan-pesan dakwah saja.

A. Tanda Pesan Dakwah Dalam Film Dari Zina Menuju Jannah Yang Menunjukkan Pesan Dakwah

Tanda adalah sesuatu yang mampu diterima dan dicerna oleh panca indera. Tanda ini bisa berupa gambar, teks, maupun bunyi. Berikut adalah tanda pesan dakwah dalam film Dari Zina Menuju Zina :

Tabel 4.1 Tanda Pesan Dakwah

Nomor Scene	Jenis Tanda	Tanda
01/DZMJ/28/05/2020	Teks (dialog)	Baik sekali Allah kalau begitu Ustadz. Saya baru dua bulan kurang beristiqomah berhijrah, rasanya terlalu indah bila dipertemuan belahan hati secepat ini, apakah saya pantas menerima kebaikan Allah
02/DZMJ/28/05/2020	Teks (dialog)	Bersyukur, maka akan kutambah nikmatmu... Kan begitu firman-Nya

03/DZMJ/28/05/2020	Gambar	
04/DZMJ/28/05/2020	Teks (dialog)	Nurul berharap pertemuan tadi adalah jawaban Allah atas doa Nurul selama ini
05/DZMJ/28/05/2020	Teks (dialog)	Tapi Nurul takut Mi, takut. Takut Allah masih marah sama Nurul
06/DZMJ/28/05/2020	Teks (dialog)	Anak ummi, kesayangan ummi. Allah memang baik sayang
07/DZMJ/28/05/2020	Gambar	
08/DZMJ/28/05/2020	Gambar	

B. Objek Pada Film Dari Zina Menuju Jannah Yang Menunjukkan Pesan Dakwah

Pada semiotika Charles Sanders Peirce, objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari sebuah tanda atau sesuatu yang dirujuk oleh tanda.

Berikut adalah objek pada film Dari Zina Menuju Jannah :

Tabel 4.2 Objek Pesan Dakwah

Nomor Scene	Objek
01/DZMJ/28/05/2020	Berprasangka baik salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Muslim yang artinya <i>“Janganlah salah satu diantara kalian mati, kecuali berprasangka baik kepada Allah”</i>
02/DZMJ/28/05/2020	Bersyukur adalah bukti bahwa kita menerima apapun yang diberikan oleh Allah SWT kepada umatNya. Terdapat suatu hadis <i>“ Seorang mukmin itu sungguh menakjubkan karena setiap perkaranya itu baik. Namun tidak akan terjadi demikian kecuali pada seorang mukmin sejati. Jika ia mendapat kesenangan ia bersyukur, itu baik baginya. Jika ia tertimpa kesusahan, ia bersabar, dan itu baik baginya”</i> (HR. Muslim 7692)
03/DZMJ/28/05/2020	Zina adalah salah satu perbuatan keji. Diriwayatkan oleh Abu Hurairah, Rasulullah SAW pernah bersabda yang artinya <i>“sesungguhnya Allah telah menakdirkan</i>

	<p><i>bahwa pada setiap anak Adam memiliki bagian dari perbuatan zina yang pasti terjadi dan tidak mungkin dihindari. Zinanya mata adalah penglihatan, zinanya lisan adalah ucapan, sedangkan nafsu (zina hati) adalah berkeinginan dan berangan-angan, dan kemaluanlah yang membenarkan atau mengingkarinya”.</i></p>
04/DZMJ/28/05/2020	<p>Berdoa adalah cara seorang mukmin untuk memohon kepada Allah SWT. SAW. bersabda, “Doa itu senjata orang mukmin, tiang agama, serta cahaya langit-langit dan bumi.” Hadis ini diriwayatkan oleh imam Abu Ya’la dan imam Al-Hakim dari sahabat Ali RA.</p>
05/DZMJ/28/05/2020	<p>Rasulullah SAW mengajari kita untuk berdoa “Ya Tuhan Kami. Karuniakanlah kami rasa takut kepada-Mu, yang dengan itu menjauhlah kami dari bermaksiat kepada-Mu”</p>
06/DZMJ/28/05/2020	<p><i>“Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik radiallahuanhu, pembantu Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam, dari Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam, beliau bersabda, “Tidak beriman salah seorang di antara kamu hingga dia mencintai untuk saudaranya apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri. (Riwayat</i></p>

	<i>Bukhari dan Muslim)</i>
07/DZMJ/28/05/2020	Dari Abu Hurairah <i>Radhiyallahu 'anhu</i> , ia mengatakan bahwa Rasulullah <i>shallallahu' alaihi wa sallam</i> bersabda, " <i>Beri tahu yang kecil memberi salam pada yang lebih tua, dapatkanlah yang mencari salam pada saat duduk, mintalah yang akan mencari salam pada yang banyak ."</i>
08/DZMJ/28/05/2020	Terdapat sebuah hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari (nomor 4779), yang artinya berikut ini: "Wahai para pemuda, jika kalian telah mampu, maka menikahlah. Sungguh menikah itu lebih menenteramkan mata dan kelamin. Bagi yang belum mampu, maka berpuasalah karena puasa bisa menjadi tameng baginya."

C. Interpretasi Pada Film Dari Zina Menuju Jannah Yang Menunjukkan Pesan Dakwah

Tabel 4.3 Interpretasi Pesan Dakwah

Nomor Scene	Interpretasi
01/DZMJ/28/05/2020	<p>Pada penjelasan tanda <i>scene</i> ini bahwasanya menggambarkan pesan dakwah akhlaq yaitu husnudzon.</p> <p>Adegan ini menggambarkan bahwa Fikri berhusnudzon terhadap Allah SWT atas segala takdir yang diberikan oleh-Nya.</p>
02/DZMJ/28/05/2020	<p>Pada scene ini, ustadz menjelaskan dengan jelas bahwa Fikri harus mensyukuri hal-hal baik yang terjadi pada dirinya. Allah SWT memberikan nikmat kepada hambaNya dalam keadaan bagaimanapun, entah sudah dalam keadaan baik ataupun masih dalam keadaan buruk.</p>
03/DZMJ/28/05/2020	<p>Nurul dan Fikri sedang berdua di dalam kamar. Mereka hendak melakukan perzinahan. Tetapi Nurul mampu melawan hawan nafsunya dan mereka tidak jadi melakukan apapun. Pada scene ini, menunjukkan bahwa mereka mampu menghindari zina.</p>
04/DZMJ/28/05/2020	<p>Setelah perpisahan yang terjadi antara Nurul dengan Fikri, mereka lebih memilih untuk memperbaiki diri</p>

	<p>masing-masing. Selama proses ini, Nurul selalu berdoa kepada Allah untuk hal-hal baik yang akan terjadi di kehidupannya mendatang. Pada scene ini, menjelaskan bahwa Nurul selalu berdoa kepada Allah.</p>
05/DZMJ/28/05/2020	<p>Nurul setelah dipertemukan lagi dengan Fikri masih merasa takut. Ia merasa takut kalau Allah masih marah kepadanya setelah ia melakukan kesalahan di masa lalu. Pada scene ini, Nurul memiliki rasa takut kepada Allah.</p>
06/DZMJ/28/05/2020	<p>Nurul menangis ketika membicarakan pertemuannya dengan Fikri, Ummi selalu ada untuk mendengarkan dan memberikan masukan kepadanya. Meskipun Nurul memiliki kesalahan besar di masa lalu, Ummi tetap selalu menyayangi dan selalu ada untuk Nurul.</p>
07/DZMJ/28/05/2020	<p>Setelah pertemuannya kembali dengan Nurul, Fikri memberanikan diri untuk bertamu ke rumah Nurul. Sebelum masuk ke rumah Nurul, Fikri mengetuk pintu dan mengucapkan salam.</p>
08/DZMJ/28/05/2020	<p>Pada scene ini, terlihat Fikri dan Nurul sedang melakukan proses akad pernikahan. Terdapat saksi, wali nikah, serta penghulu.</p>

D. Pesan Dakwah Pada Film Dari Zina Menuju Jannah

1. Kode 01/DZMJ/28/05/2020

Tabel 4.4 Scene 1

Tanda (*sign*)



Objek (*object*)

Berprasangka baik salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Muslim yang artinya “*Janganlah salah satu diantara kalian mati, kecuali berprasangka baik kepada Allah*”

Interpretan

Pada penjelasan tanda *scene* ini bahwasanya menggambarkan pesan dakwah akhlaq yaitu husnudzon.

Adegan ini menggambarkan bahwa Fikri berhusnudzon terhadap Allah SWT atas segala takdir yang diberikan oleh-Nya.

Tabel 4.5 Keterangan Scene 1

Shot	Medium
Visual	Fikri meratapi dan berpasrah diri Ustadz mendengarkan dengan baik
Waktu	01.12 – 01.24
Latar Tempat	Cafe

Tabel 4.6 Dialog Scene 1

Dialog Scene	
01.12 – 01.24	<p>Fikri : <i>“Baik sekali Allah kalau begitu Ustadz. Saya baru dua bulan kurang beristiqomah berhijrah, rasanya terlalu indah bila dipertemuan belahan hati secepat ini, apakah saya pantas menerima kebaikan Allah ?”</i></p> <p>Ustadz : <i>“Begini Fikri, kebaikan Allah itu tidak bergantung apakah kita sudah berhijrah atau belum”</i></p>

Analisis Scene 1

Husnudzon merupakan salah satu *akhlaqul karimah* (akhlak yang baik). Akhlak ini harus dimiliki oleh setiap manusia. Berhusnuzon harus dilakukan bukan saja terhadap takdir Allah tetapi juga sesama manusia.

Pada adegan ini, Fikri mengucapkan bahwa “*baik sekali Allah kalau begitu Ustadz*”. Hal ini sudah mengidentifikasi bahwa Fikri meskipun memiliki masa lalu yang buruk tapi mampu memiliki sifat husnudzon kepada Allah. Ia berfikir bahwa Allah sangat baik kepadanya meskipun ia baru saja memperbaiki diri (hijrah).

Sesuai pada hadis Rasulullah SAW, bahwasanya Allah itu tergantung bagaimana prasangka hamba-Nya. Apabila prasangka hambaNya baik, maka baik pula Allah kepadanya, dan sebaliknya.

Husnuzon telah diterangkan Allah dalam firman-Nya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ
أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُ ۚ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Dan janganlah menggunjing satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik

kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Hujurat : 12)

Prasangka yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah prasangka buruk. Sifat tersebut yang harus dihindari oleh setiap makhluk, dan sifat yang harus dimiliki adalah husnudzon. Menurut riwayat Bukhori, bahwa Allah selalu mengingat makhlukNya sesuai dengan apa yang dilakukan oleh umatNya. Apabila manusia mengingat Allah dan berhusnudzon dalam keadaan ramai maka Allah akan mengingat makhlukNya melebihi keramaian apapun. Maka dari itu, setiap makhluk harus memiliki sifat husnudzon di dalam dirinya.

Pada scene ini, husnudzon (berprasangka baik) termasuk dalam pesan dakwah *akhlak*.

2. Kode 02/DZMJ/28/05/2020

Tabel 4.7 Scene 2

Tanda (<i>sign</i>)





Objek (*object*)

Bersyukur adalah bukti bahwa kita menerima apapun yang diberikan oleh Allah SWT kepada umatNya. Terdapat suatu hadis “ *Seorang mukmin itu sungguh menakjubkan karena setiap perkaranya itu baik. Namun tidak akan terjadi demikian kecuali pada seorang mukmin sejati. Jika ia mendapat kesenangan ia bersyukur, itu baik baginya. Jika ia tertimpa kesusahan, ia bersabar, dan itu baik baginya*” (HR. Muslim 7692)

Interpretan

Pada scene ini, ustadz menjelaskan dengan jelas bahwa Fikri harus mensyukuri hal-hal baik yang terjadi pada dirinya. Allah SWT memberikan nikmat kepada hambaNya dalam keadaan bagaimanapun, entah sudah dalam keadaan baik ataupun masih dalam keadaan buruk.

Tabel 4.8 Keterangan Scene 2

Shot	Medium
Visual	Ustadz menjelaskan, Fikri mendengarkan
Waktu	01.38 – 01.43
Latar Tempat	Cafe

Tabel 4.9 Dialog Scene 2

Dialog Scene	
01.38 – 01.43	<p>Ustadz : “ <i>bersyukur, maka akan kutambah nikmatmu... kan begitu firman-Nya</i> ”</p> <p>Fikri : “(mengangguk)”</p> <p>Ustadz : “ <i>Jadi kalau memang ini adalah jalan Allah mempertemukan antum sama calon istri antum, syukuri!</i>”</p>

Analisis scene 2

Dalam adegan ini, terdapat pesan dakwah yaitu bersyukur. Bersyukur adalah salah satu hal yang harus ada pada diri manusia. Bersyukur layaknya kita berterima kasih atas segala nikmat yang telah diberikan. Dengan bersyukur, maka kita sebagai makhluk Allah menunjukkan adanya nikmat dari-Nya.

Pada Surat Ibrahim ayat 7, Allah menjelaskan bahwa ketika kita mampu mensyukuri nikmat yang telah diberikan maka akan ditambah, apabila kita tidak mensyukuri, maka azab Allah sungguh pedih. Sebagai umat yang baik, hendaknya kita mampu mensyukuri atas pemberian Allah entah sesuai dengan keinginan kita ataupun tidak, dalam keadaan lapang maupun dalam keadaan yang sulit sekalipun kita harus tetap bersyukur. Bahkan Rasulullahpun yang telah dijamin surga tetap memiliki sifat syukur.

Pada scene ini, menjelaskan bahwa syukur adalah akhlak.

3. Kode 03/DZMJ/28/05/2020

Tabel 4.10 Scene 3

Tanda (*sign*)



Objek (*object*)

Zina adalah salah satu perbuatan keji. Diriwayatkan oleh Abu Hurairah, Rasulullah SAW pernah bersabda yang artinya “*sesungguhnya Allah telah menakdirkan bahwa pada setiap anak*

Adam memiliki bagian dari perbuatan zina yang pasti terjadi dan tidak mungkin dihindari. Zinanya mata adalah penglihatan, zinanya lisan adalah ucapan, sedangkan nafsu (zina hati) adalah berkeinginan dan berangan-angan, dan kemaluanlah yang membenarkan atau mengingkarinya”.

Interpretant

Nurul dan Fikri sedang berdua di dalam kamar. Mereka hendak melakukan perzinahan. Tetapi Nurul mampu melawan hawan nafsunya dan mereka tidak jadi melakukan apapun. Pada scene ini, menunjukkan bahwa mereka mampu menghindari zina.

Tabel 4.11 Keterangan Scene 3

Shot	Medium
Visual	Nurul Menangis, Fikri Merenung
Waktu	02.15 – 02.36
Latar Tempat	Kamar Nurul

Tabel 4.12 Dialog Scene 3

Dialog Scene	
02.15 – 02.36	Nurul : “ <i>nggak seharusnya kita kaya gini</i> “

	<p>Fikri : “ <i>tapi kan kita belum ngapa-ngapain</i> “</p> <p>Nurul : “ <i>ya terus mau ngapa-ngapain dulu baru sadar</i> “</p> <p>Fikri : “ <i>ya gak gitu, aku ...</i> “</p> <p>Nurul : “ <i>pergi Fik, ini udah gak bener</i> “</p>
--	---

Analisis scene 3

Pada scene 3 ini mengandung pesan dakwah yaitu menjauhi zina. Zina adalah perbuatan sangat kotor yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan. Terdapat beberapa macam zina antara lain zina mata, zina tangan, zina lisan. Sebagai makhluk yang taat terhadap larangan Allah SWT, hendaknya manusia yang belum menikah, harus menjauhi perzinahan.

Perihal menjauhi zina, telah difirmankan Allah SWT dalam al-Qur’an surat Al Isra’ ayat 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِئَةَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya :

Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah perbuatan yang keji dan jalan yang buruk

Dari ayat di atas mampu dipahami bahwa setiap manusia sangat diwajibkan untuk menjauhi perbuatan zina, karena zina merupakan perilaku yang sangat keji dan di benci oleh Allah SWT.

Pada scene 3, Nurul dan Fikri mampu menghindari perzinahan meskipun hal-hal yang dilakukan sudah terjerumus dalam perzinahan. Scene 3 mengandung pesan dakwah untuk kita selalu menghindari perzinahan, yaitu akhlak.

4. Kode 04/DZMJ/28/05/2020

Tabel 4.13 Scene 4

Tanda (*sign*)



Objek (*object*)

Berdoa adalah cara seorang mukmin untuk memohon kepada Allah SWT. SAW. bersabda, "Doa itu senjata orang mukmin, tiang agama, serta cahaya langit-langit dan bumi." Hadis ini diriwayatkan oleh imam Abu Ya'la dan imam Al-Hakim dari sahabat Ali RA.

Interpretan
Setelah perpisahan yang terjadi antara Nurul dengan Fikri, mereka lebih memilih untuk memperbaiki diri masing-masing. Selama proses ini, Nurul selalu berdoa kepada Allah untuk hal-hal baik yang akan terjadi di kehidupannya mendatang. Pada scene ini, menjelaskan bahwa Nurul selalu berdoa kepada Allah.

Tabel 4.14 Keterangan Scene 4

<i>Shot</i>	Medium
Visual	Nurul berpasrah, Ummi mendengarkan
Waktu	05.33 – 05.30
Latar Tempat	Kamar Nurul

Tabel 4.15 Dialog Scene 4

Dialog Scene	
05.33 – 05.30	Nurul : “ Nurul berharap pertemuan tadi adalah jawaban Allah atas doa Nurul selama ini “

Analisis *scene* 4

Berdoa adalah salah satu kekuatan manusia. Berdoa salah satu ibadah yang sangat diharapkan oleh Allah, karena dengan doa-doa yang dipanjatkan oleh manusia maka berarti bahwa mereka sangat membutuhkan Allah sebagai Dzat yang Maha mengabulkan. Berdoa hendaknya dilakukan bukan hanya ketika diri merasa sedih, tetapi juga ketika kita bahagia. Ketika sedih, kita berdoa kepada Allah untuk diangkat semua hal-hal yang menyebabkan kesedihan tersebut, ketika senang atau bahagia doa dimaksudkan agar Allah senantiasa memberikan kebahagiaan bagi kita.

Nurul, selalu berdoa kepada Allah mengenai urusan jodoh. Dalam scene ini, menunjukkan bahwa berdoa merupakan salah satu pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam hal akidah.

5. Kode 05/DZMJ/28/05/2020

Tabel 4.16 Scene 5

Tanda (*sign*)



Objek (*object*)

Rasulullah SAW mengajari kita untuk berdoa “Ya Tuhan Kami. Karuniakanlah kami rasa takut kepada-Mu, yang dengan itu menjauhlah kami dari bermaksiat kepada-Mu”
Interpretan
Nurul setelah dipertemukan lagi dengan Fikri masih merasa takut. Ia merasa takut kalau Allah masih marah kepadanya setelah ia melakukan kesalahan di masa lalu. Pada scene ini, Nurul memiliki rasa takut kepada Allah.

Tabel 4.17 Keterangan Scene 5

Shot	Medium
Visual	Nurul menangis, Ibu menenangkan
Time	05.33 – 05.39
Latar Tempat	Kamar Nurul

Tabel 4.18 Dialog Scene 5

Dialog scene	
05.33 – 05.39	Nurul “ <i>tapi Nurul takut Mi, takut. Takut Allah masih marah sama Nurul</i> ” Umami : “ <i>dia mempertemukan kalian setelah kalian</i> ”

	<i>saling meninggalkan karena takut akan murka-Nya”</i>
--	---

Analisis Scene 5

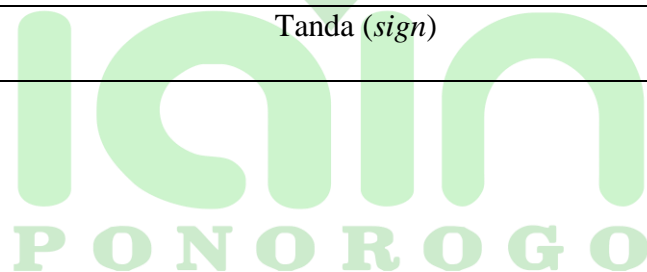
Memiliki rasa takut kepada Allah adalah kunci kehidupan bagi manusia. Ketika kita senantiasa memiliki rasa takut kepada Allah, maka kita akan melakukan perkara-perkara yang mampu membuat Allah murka. Dengan adanya rasa takut pada diri kita, Allah akan memberikan nikmat yang luar biasa kepada kita. Allah SWT telah memerintahkan kepada kita untuk memiliki rasa takut kepada-Nya, hal ini termaktub dalam surat Al-Maidah ayat 44.

Dalam scene ini, merasa takut akan murka Allah membuat Nurul lebih berhati-hati dalam bertindak, apalagi dalam hal percintaan. Ia lebih takut untuk meneruskan proses ta'aruf antara ia dan Fikri. Hal ini menunjukkan, scene 5 mengandung pesan dakwah yaitu akhlak berupa rasa takut kepada Allah.

6. 06/DZMJ/28/05/2020

Tabel 4.19 Scene 6

Tanda (<i>sign</i>)





Objek (*object*)

“Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik radiallahuanhu, pembantu Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam, dari Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam, beliau bersabda, “Tidak beriman salah seorang di antara kamu hingga dia mencintai untuk saudaranya apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri. (Riwayat Bukhari dan Muslim)

Interpretan

Nurul menangis ketika membicarakan pertemuannya dengan Fikri, Ummi selalu ada untuk mendengarkan dan memberikan masukan kepadanya. Meskipun Nurul memiliki kesalahan besar di masa lalu, Ummi tetap selalu menyayangi dan selalu ada untuk Nurul.

Tabel 4.20 Keterangan Scene 6

Shot	Medium
------	--------

Visual	Ummi menjelaskan dan memeluk Nurul, Nurul mendengarkan
Waktu	06.08 – 06.11
Latar Tempat	Kamar Nurul

Tabel 4.21 Dialog Scene 6

Dialog Scene	
06.08 – 06.11	Ummi : <i>“anak ummi, kesayangan ummi. Allah memang baik sayang”</i>

Analisis Scene 6

Menyayangi sesama makhluk Allah harus dilakukan. Hal ini berarti kita sebagai manusia berusaha menebar kasih sayang, seperti Allah yang Maha mengasihi dan menyayangi umatNya. Sesuai seperti firman Allah pada surat Al Hujarat ayat 10 bahwa setiap makhluk adalah saudara maka kita wajib menjaga hubungan agar mendapatkan rahmat Allah SWT.

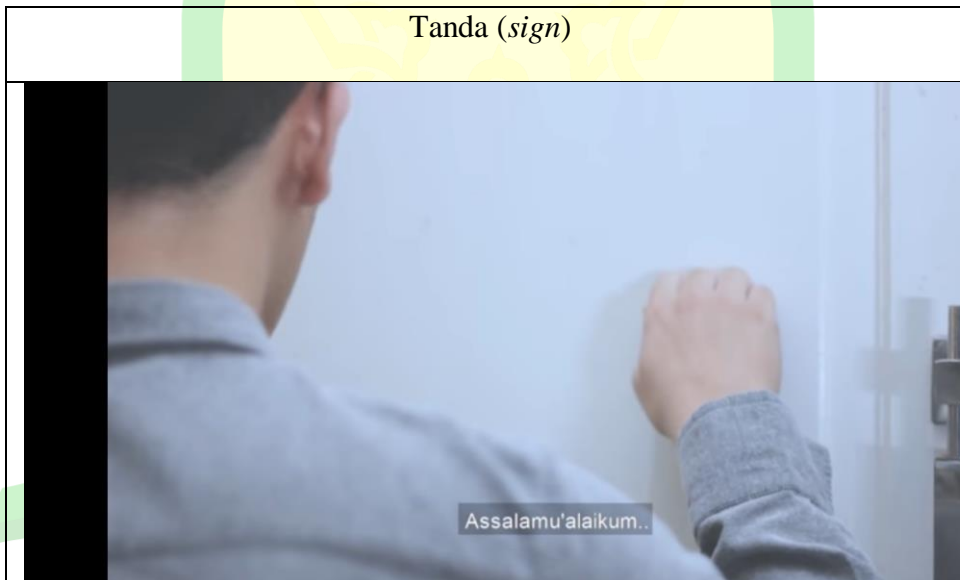
Cara-cara yang dapat dilakukan dalam menjaga hubungan sesama manusia dengan saling menyayangi. Menyayangi atau mengasihi manusia, harus dilakukan tanpa melihat latar belakangnya, apakah dia orang yang baik atau buruk akhlakunya, apakah kita memiliki hubungan darah atau tidak, dan apakah orang itu

pernah menyakiti kita atau tidak. Hal itu wajib kita lakukan karena Allah selalu menyayangi umat-Nya tanpa ada perbedaan.

Pada scene ini, Ummi menyayangi Nurul meskipun ia pernah melakukan kesalahan. Hal ini membuktikan bahwa scene 6 mengandung pesan dakwah berupa akhlak.

7. 07/DZMJ/28/05/2020

Tabel 4.22 Scene 7
Tanda (*sign*)



Objek (*object*)

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia mengatakan bahwa Rasulullah *shallallahu' alaihi wa sallam* bersabda, " *Beri tahu yang kecil memberi salam pada yang lebih tua, dapatkanlah yang mencari salam pada saat duduk, mintalah yang akan mencari salam pada yang banyak ."*

Interpretan
Setelah pertemuannya kembali dengan Nurul, Fikri memberanikan diri untuk bertamu ke rumah Nurul. Sebelum masuk ke rumah Nurul, Fikri mengetuk pintu dan mengucapkan salam.

Tabel 4.23 Keterangan Scene 7

<i>Shot</i>	Close up
Visual	Fikri mengetuk pintu
Waktu	06.41 – 06.45
Latar Tempat	Depan Rumah Nurul

Tabel 4.24 Dialog Scene 7
Dialog Scene

06.41 – 06.45	Fikri : “ <i>assalamualaikum</i> ” Nurul : “ <i>waalaikumsalam</i> ”
---------------	---

Analisis scene 7

Adab ketika bertamu atau bertemu dengan sesama muslim adalah mengucapkan salam. Mengucapkan salam adalah salah satu doa agar saling mendapatkan rahmat dan keselamatan dari Allah SWT. Ketika seseorang

mengucapkan salam, maka ia menebar kasih sayang dan mencapai kesempurnaan agama. Perintah menebar salam dan menjawabnya ini diperintahkan Allah Ta'ala dalam al-Qur'an yang artinya "*Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa).*" (Surah An-Nisa: 86).

Pada scene ini, terlihat Fikri yang sedang mengetuk pintu sambil mengucapkan salam. Mengucapkan salam merupakan pesan dakwah berupa adab akhlak.

8. 08/DZMJ/28/05/2020

Tabel 4.25 Scene 8
Tanda (*sign*)



Objek (*object*)

Terdapat sebuah hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari (nomor 4779), yang artinya berikut ini: “Wahai para

pemuda, jika kalian telah mampu, maka menikahlah. Sungguh menikah itu lebih menenteramkan mata dan kelamin. Bagi yang belum mampu, maka berpuasalah karena puasa bisa menjadi tameng baginya.”

Interpretan

Pada scene ini, terlihat Fikri dan Nurul sedang melakukan proses akad pernikahan. Terdapat saksi, wali nikah, serta penghulu.

Tabel 4.26 Keterangan Scene 8

Shot	Medium
Visual	Fikri menggenggam tangan penghulu, ustadz menjadi saksi pernikahan
Waktu	07.08 – 07.29
Latar tempat	Masjid

Analisis scene 8

Menikah merupakan ibadah sepanjang hidup, karena dengan menikah semua hal yang dilakukan berdua antara suami dan istri disebut dengan ibadah. Hukum menikah menurut Rasulullah adalah sunnah muakkad bagi mereka yang telah memiliki harta yang cukup bagi menafkahi keluarganya kelak, dan bisa menjadi sunnah bahkan makruh sesuai dengan keadaan orang tersebut.

Perihal pernikahan, Allah telah berfirman :

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنَّ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْزِمُهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Dari ayat di atas dapat kita pahami bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk menikahi lawan jenis, karena dengan menikahi lawan jenis maka kita akan lebih mampu menjaga kemaluan dan pandangan.

Dari scene 8, terdapat Fikri yang akhirnya menikah dengan Nurul. Hal ini menunjukkan bahwa scene ini memiliki pesan dakwah yaitu syariah. Terdapat beberapa pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam film ini antara lain :

1. Husnudzon

Pada scene dengan kode 01/DZMJ/28/05/2020 terdapat pesan dakwah berupa akhlak yaitu husnudzon. Husnudzon adalah berprasangka baik terhadap segala hal termasuk kepada Allah. Dengan memiliki sifat husnudzon, maka hidup kita akan lebih tenang.

2. Bersyukur atas nikmat Allah

Pada scene dengan kode 02/DZMJ/28/05/2020 mengandung pesan agar kita senantiasa mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Allah memberikan nikmat kepada kita tanpa memandang kita baik atau buruk akhlaknya. Bersyukur merupakan salah satu pesan dakwah berupa akhlak.

3. Menghindari Zina

Pesan dakwah pada scene 3 adalah akhlak yaitu menghindari zina. menghindari zina harus dilakukan agar tidak terjerumus pada kemaksiatan dan juga dosa besar.

4. Berdo'a

Scene kelima mengandung pesan dakwah yaitu akidah. Berdo'a berarti kita memohon segala sesuatu kepada Allah.

5. Memiliki Rasa Takut Kepada Allah SWT

Scene 4 ini menggambarkan bahwa setiap makhluk hendaknya memiliki rasa takut kepada Sang Khaliq, karena dengan begitu kita mampu berhati-hati dalam bertindak, mampu membedakan mana yang halal dan haram, serta mampu menjauhi kemaksiatan. Scene ini mengandung pesan dakwah yaitu akhlak.

6. Menyayangi Sesama Manusia

Selalu berusaha dan menyayangi sesama umat manusia, berarti kita telah berusaha mencerminkan sifat Allah yaitu *ar-rahman* dan *ar-rahiim* meskipun sangat jauh berbeda kadarnya. Pada scene ini mengandung pesan dakwah akhlak.

7. Mengucapkan salam

Scene 7 mengandung adab ketika bertamu yaitu mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Mengucapkan salam berarti kita mendokan agar

selalu diberi keselamatan dan keberkahan yang mampu kembali kepada diri kita sendiri. Pada scene ini, memiliki pesan dakwah akhlak.

8. Menikah

Menikah merupakan sunnah Rasulullah bagi umatNya yang telah mampu baik dari segi agama maupun harta. Maka dari itu, segerakanlah menikah apabila telah mampu, dan mampu menjauhkan diri dari perzinahan. Pada scene ini mengandung pesan dakwah yaitu syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pesan dakwah yang terkandung pada film Dari Zina Menuju Jannah dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Maka berdasarkan rumusan masalah pada penelitian penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat 8 adegan yang terdapat tanda (*sign*) yang mengandung pesan dakwah antara lain seperti gambar dan teks. Adapun tanda tersebut antara lain dialog Fahri, ia mengatakan bahwa Allah baik kepadanya, dialog Ustadz ia mengatakan bahwa Fahri harus pandai bersyukur, gambar antara Nurul dan Fahri yang sedang mengancingan

baju, dialog Nurul yang ia mengatakan bahwa selama ini ia berdoa kepada Allah dan ia memiliki rasa takut kepada Allah, dialog Ummi yang ia mengatakan bahwa ia selalu menyayangi Nurul, gambar tangan Fahri yang sedang mengetuk pintu, dan gambar akad pernikahan antara Fahri dan Nurul.

Kedua, objek pada film yang mengandung film dakwah di sini adalah beberapa hadis antara lain hadis untuk selalu berhusnudzon, hadis untuk selalu bersyukur, hadis untuk menghindari zina, hadis untuk selalu berdoa, hadis memiliki rasa takut kepada Allah SWT, hadis untuk menyayangi sesama makhluk, hadis adab bertamu, dan hadis tentang pernikahan.

Ketiga, interpretasi pada film yang mengandung pesan dakwah adalah realisasi tanda yang sesuai kenyataan. Adapun interpretasinya adalah Fikri berhusnudzon terhadap Allah SWT atas segala takdir yang diberikan oleh-Nya, ustadz menjelaskan dengan jelas bahwa Fikri harus mensyukuri hal-hal baik yang terjadi pada dirinya Allah SWT, Nurul dan Fikri mampu menghindari zina, Nurul selalu berdoa kepada Allah, Nurul memiliki rasa takut kepada Allah, Umi selalu menyayangi Nurul, Fahri mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah Nurul, dan akad nikah antara Nurul dan Fahri.

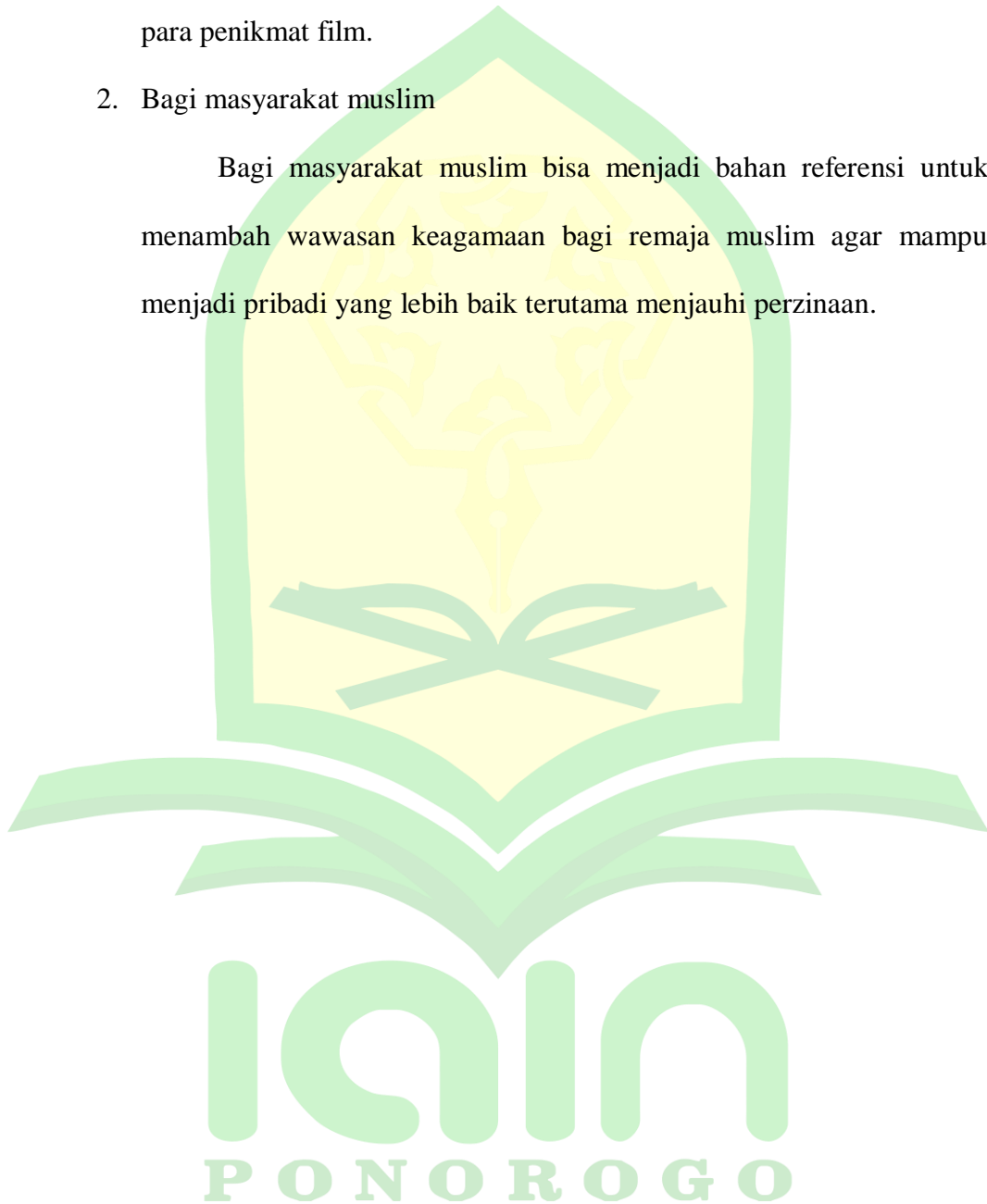
B. Saran

1. Bagi praktisi film

Untuk siapapun yang akan membuat film, buatlah film yang lebih berbobot dari segi sinematografis dan juga lebih mengandung nilai sehingga film tersebut dapat lebih dinikmati dan dikenang oleh para penikmat film.

2. Bagi masyarakat muslim

Bagi masyarakat muslim bisa menjadi bahan referensi untuk menambah wawasan keagamaan bagi remaja muslim agar mampu menjadi pribadi yang lebih baik terutama menjauhi perzinaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qodaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Qiara Media, 2019.
- Ahmad Beni, dan Afiffudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2009.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta; Graha Ilmu, 2011.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah* Jakarta Timur; Prenada Media, 2004.
- Badiatul, Mardiyah. *Pesan Dakwah Dalam Film Isya Allah Sah” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2019.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya, 1986.
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki> diakses pada 6 Desember 2019 20:59 WIB
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/m> diakses pada 6 Desember 2019 19.30 WIB.
- Lantowa, Javar et. al. *Semiotika*. Sleman: DeePublish, 2017.
- Maghfiroh, Lailatum. *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: Komunikasi Penyiaran Islam, 2019
- McQuil, Denis. *Teori Komunikasi Massa Edisi 6*. Jakarta; Salemba Humanika, 2012.
- Morisan. *Manajemen Public Relation*. Jakarta; Prenadamedia Group, 2010.
- Nugrahani, Farida. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* Surakarta, 2014.

Ridho, M Rosyid et. al. *Pengantar Ilmu Dakwah* Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.

Shihab, Quraish. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2008.

Shobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

----- . *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Rosdakarya, 2013.

Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Usman, Nur Hikman. *Tanda (sign) Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersudara" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar: Ilmu Komunikasi, 2017

UU RI No 33 tahun 2009 Tentang Perfilman BAB 1 Ayat 1, 2.

